CHILD

by jeon nami

Category: Screenplays
Genre: Angst, Drama
Language: Indonesian
Status: In-Progress
Published: 2016-04-16 05:06:08
Updated: 2016-04-16 05:06:08
Packaged: 2016-04-27 17:13:56
Rating: T
Chapters: 1
Words: 863
Publisher: www.fanfiction.net
Summary: MonGa NamGi (Namjoon Rapmon X Yoongi Suga). Masa lalu merubah yoongi menjadi orang yang berbeda. sifat tersembunyi karna tekanan masa lalu. yoongi akan membuat laki - laki itu merasakan apa yang dia dan jiminnya rasakan.

CHILD

T**itle: CHILD**

**Author : **Jeon Nami

Main Cast :

BTS

Genre : DRAMA, ANGST

Rated : T

**Disclaimer : **Semua cast milik diri mereka sendiri, Tuhan, orangtua mereka dan BigHit entertaiment. Ide dan cerita milik author. Jika ada kesamaan plot cerita, maka hal itu bukan karena unsur kesengajaan.

Summary : masa lalu merubah yoongi menjadi orang yang berbeda. sifat tersembunyi karna tekanan masa lalu. yoongi akan membuat laki - laki itu merasakan apa yang dia dan jiminnya rasakan.

HAPPY READING

Bau obatâ€¦

Ruang gelap ini sedikit membuatku takut..

Cahaya hanya fokus ke arah perutku, aku tak yakin ada berapa banyak orang di sekelilingku. Obat bius membuatku agak linglung. Perlahan

aku merasakan mereka mengoyak perutku. Menggunakan alat tajam seperti pisau. Tak sakit memang tapi membuat perasaan takut di diriku.

Entah berapa kali perutku dikoyak. Tapi yang aku yakini itu pasti cukup dalam. Lalu mereka mengeluarkan sesuatu dari sana. Sesuatu yang berharga. Jiminku, yang selama 9 bulan ini aku tunggu kehadirannya. Setetes air mata lolos dari sudut mataku.

Aku mendengarnya menangis, tapi begitu lirih. Aku melihat dengan pandangan buram dokter menempelkan alat asing k etubuhnya. Apa yang terjadi?
>ada apa dengan Jiminku? Bukannya dokter bilang Jiminku adalah anak yang kuat? Ini membuatku sangat takut. Tapi obat biusnya membuatku semakin kehilangan kesadaran. Aku tak lagi mendengar suara. Lalu gelap menghinggapiku.<p>

Child

"The House of Love" adalah tempat penitipan anak yang lumayan terkenal di Gangnam. Banyak orangtua yang menitipkan anaknya kemari karena kesibukan orang tua mereka. Atau mungkin untuk melepaskan tanggung jawab. Seoul membuat semua orang dewasa sibuk. Sampaiâ€“sampai tak ada waktu untuk memberikan sedikit waktu kepada anak mereka.

Tapi yang pasti tak semua orang tua seperti itu, kadang anakâ€“anak dititipkan di sini supaya bisa bermain dengan teman sebayanya.

"Hyungg.. lihatt Suwoong gambal hyung. Baguth kan?"

Seorang anak yang kita tau bernama Suwoong itu menunjukkan gambarnya pada seorang namja manis pengasuhnya.

"Anniya, itu tellihat cepelti kumamon dali pada yoongi hyung"

sebuah protesan datang dari satu anak lagi, Hoseok namanya.

"Ishhh, Hoshiki mengganggu! Hyungg hueeee Hoshiki menghina gambal Suwoong"

Ya, jika sudah seperti ini pasti Bambam akan menangis. Dan satuâ€“satunya cara membuat nya berhenti adalah pelukan Min Yoongi.

"Sini mana gambarnya? Bagus kok mirip hyung udah jangan nangis ya. Hoshiki hanya bercanda."

Yoongi membawa Bambam ke dalam pelukannya. Sambil mengelus surai coklat Suwoong dengan sayang. Hoseok yang melihat itu jadi diam. Mengamati Yoongi hyung yang imut.

Min yoongi adalah salah satu pengasuh di sini. Dia sudah bekerja di sini selama 5 bulan. Dan dia mendapat bagian mengasuh anak berumur 3 tahunan yang berjumlah 6 orang setiap ruang. Dia begitu menyukai anakâ€“anak. Dia juga kadang menjadi relawan di panti asuhan yang tak jauh dari sini. Kerjanya di sini hanya sampai sore saat anakâ€“anak dijemput oleh orang tuanya masing-masing.

Min Yoongi pemuda manis berumur 23 tahun. Dia tinggal sendiri di

Seoul dan juga sudah tak punya keluarga di Daegu tempat kelahirannya. Intinya dia sebatang kara sekarang. Untung tetangga di sebelah apartmentnya orang baik, yang sudah menganggap Yoongi anak mereka sendiri jadi Yoongi tak terlalu kesepian.

Child

=FLASBACK=

Yoongi berdiri di depan cermin. Dia tersenyum sambil mengelus perutnya yang mulai terlihat besar.

"Jiminnie, kau sedang apa eum? Apa kau mendengar suara eomma? Eomma senang kau sehat di dalam sana"

Dia mengangkat sweaternya ke atas, membuat perut â€“agak- buncitnya terekspos. Elusan sayang tak berhenti dia lakukan. Asal kalian tau Yoongi benarâ€“benar mencintai anaknya.

Anak yang akan membuat hariâ€“harinya lebih berwarna nantinya.

>setelah puas memandangi diri sendiri didepan cermin dia lalu duduk di kursi dan membuat diary yang khusus dia buat untuk Jiminnya.<p>

_11/07/2015_

Jimin berumur 4 bulan sekarang. Terlihat tampan di photo usgnya kkk~

Cepatlah tumbuh besar dan lahir ke dunia ya sayangku 3

Eomma akan menunggumu di sini.

Tulisan itu berakhir dengan photo usg tertempel di sisi sebelahnya.

=FLASBACK END=

YOONGI P.O.V

Langit sudah gelap saat aku kembali ke apartment. Apartment yang aku beli dari hasil jerih payahku selama ini. Yang rencananya akan aku tinggali bersama Jiminku dan lakiâ€“laki itu. Tapi sepertinya takdirku mengatakan hal yang berbeda. Aku yang tak percaya Tuhan malah mempercayai takdir. Kadang aku juga bingung pada diriku. Rasanya lelah sekali seharian harus menjaga anak- anak itu. Ingin rasanya langsung tidur di atas kasur yang empuk tapi tibaâ€“tiba aku terpaku didepan pintu bercat biru yang bertuliskan "URI JIMINIE" di depannya.

Kamar yang aku siapkan untuk Jimin ku. Mengingat bahagianya aku saat mendekor ruangan ini membuat diriku sedikit senang.

Saat kubuka pintu itu ada rasa pedih yang menyusup di hatiku, rasa pedih yang harusnya sudah biasa aku rasakan. Tapi entah kenapa rasanya seperti mendapat luka di tempat yang sama sampaiâ€“sampai tak akan ada kesempatan untuk sembuh.

Harusnya di kamar ini aku bisa melihat Jimin menangis, tertawa, atau

tertidur nyenyak. Tapi aku tak pernah memiliki kesempatan itu, tak akan pernah. Setitik air mata menggenang di sudut mataku.
>cepat- cepat aku menghapusnya.
"Anniya, eomma tak akan menangis lagi Jimin sayang. Eomma akan tersenyum sepanjang hari agar kau tak sedih di surga" gumaman lirih keluar dari mulutku.

_'__Atau eomma akan membuat laki- laki itu merasakan hal yang sama seperti yang kita rasakan Jiminie.'
>
>YOONGI P.O.V END<p>

Tak lupa sebuah seringai terlihat di sana, ada sisi lain yang muncul karena tekanan.

TBC~

End
file.